PEMENUHAN HAK NAFKAH ANAK AKIBAT PERCERAIAN DI KECAMATAN LEMBAH MASURAI KABUPATEN MERANGIN PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

TESIS

OLEH

YOGA SAPUTRA

230505015041

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS KH ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

2025

PEMENUHAN HAK NAFKAH ANAK AKIBAT PERCERAIAN DI KECAMATAN LEMBAH MASURAI KABUPATEN MERANGIN PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

Tesis

Diajukan kepada :
Program Pascasarjana Universitas KH Abdul Chalim
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam

Oleh

Yoga Saputra
230505015041

Dosen Pembimbing:

A. Muntaha Afandie, M.L.L.C.A., Ph.D
NIDN : 2103048405

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KH ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2025

ABSTRAK

Yoga Saputra, 2023. Pemenuhan Hak Nafkah Anak Akibat Perceraian Dikecamatan Lembah Masurai Kabupaten Merangin Perspektif Hukum Islam. Tesis. Program Studi Magister Studi Islam. Pascasarjana Universitas KH Abdul Chlaim Mojokerto. **Pembimbing Tesis : A. Muntaha Afandie, M.L.L.C.A.,Ph.D**

Kata Kunci : Nafkah Anak, Perceraian, Hukum Islam, Tanggung Jawab Ayah.

Perceraian sering kali menimbulkan berbagai persoalan, salah satunya adalah pemenuhan hak nafkah anak. Dalam konteks masyarakat Kecamatan Lembah Masurai, Kabupaten Merangin, pemenuhan hak nafkah anak pascaperceraian belum sepenuhnya terlaksana secara optimal. Hal ini menimbulkan persoalan keadilan dan perlindungan terhadap anak sebagai pihak yang paling rentan dalam perceraian. Dalam perspektif hukum Islam, nafkah anak adalah kewajiban yang harus tetap dipenuhi oleh ayah, meskipun hubungan pernikahan telah berakhir.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pemenuhan hak nafkah anak akibat perceraian di Kecamatan Lembah Masurai serta menganalisisnya dari perspektif hukum Islam. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan upaya yang dilakukan dalam rangka memenuhi hak tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari mantan pasangan suami istri yang telah bercerai, tokoh agama, dan aparat Kantor Urusan Agama (KUA) setempat. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kasus perceraian di Kecamatan Lembah Masurai tidak diikuti dengan pemenuhan nafkah anak secara rutin oleh pihak ayah. Faktor penyebabnya antara lain keterbatasan ekonomi, kurangnya kesadaran hukum, lemahnya pengawasan dari lembaga berwenang, serta tidak adanya kesepakatan tertulis tentang nafkah pascaperceraian. Dalam perspektif hukum Islam, kondisi ini bertentangan dengan prinsip tanggung jawab ayah terhadap anaknya, sebagaimana diatur dalam Al-Qur'an dan hadis. Oleh karena itu, perlu adanya penguatan regulasi dan peran lembaga keagamaan dalam mendorong pemenuhan hak nafkah anak secara adil dan berkelanjutan.

ABSTRACT

Yoga Saputra, 2023. Fulfillment of Child Support Rights Due to Divorce in Lembah Masurai District, Merangin Regency, Islamic Law Perspective. Thesis. Master of Islamic Studies Program, Postgraduate Program, KH Abdul Chlaim University, Mojokerto. **Thesis Advisor: A. Muntaha Afandie, M.L.L.C.A., Ph.D.**

Keywords : Child Support, Divorce, Islamic Law, Father's Responsibility.

Divorce often raises various issues, one of which is the fulfillment of child support rights. In the context of the Lembah Masurai District community, Merangin Regency, the fulfillment of child support rights after divorce has not been fully implemented optimally. This raises issues of justice and protection for children, who are the most vulnerable parties in divorce. From an Islamic legal perspective, child support is an obligation that must continue to be fulfilled by the father, even after the marriage has ended.

The purpose of this study is to determine how child support rights are fulfilled in divorce cases in Lembah Masurai District and to analyze this from an Islamic legal perspective. It also aims to identify inhibiting factors and the efforts made to fulfill these rights.

This research employed a qualitative approach with descriptive methods. Data were obtained through in-depth interviews, observation, and documentation studies. The informants included divorced former couples, religious leaders, and officials from the local Office of Religious Affairs (KUA). Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The research results show that the majority of divorce cases in Lembah Masurai District are not followed by regular child support payments by fathers. Contributing factors include economic constraints, lack of legal awareness, weak oversight by authorized institutions, and the absence of a written agreement regarding post-divorce support. From an Islamic legal perspective, this situation contradicts the principle of a father's responsibility to his children, as stipulated in the Quran and Hadith. Therefore, there is a need to strengthen regulations and the role of religious institutions in promoting the fair and sustainable fulfillment of children's rights to support.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

مستخلص البحث

يوغا سابوترا، ٢٠٢٣. الوفاء بحقوق نفقة الأطفال الناجمة عن الطلاق في مقاطعة ليمباه ماسوراي، محافظة ميرَانغين، من منظور الشريعة الإسلامية. رسالة ماجستير. برنامج دراسات الماجستير في الدراسات الإسلامية. كلية الدراسات العليا بجامعة كاي إتش عبد الحليم موجوكيرتو.

مشرف الرسالة: دكتوراه أحمد منتها أفاندي، M.L.L.C.A.، Ph.D.

الكلمات المفتاحية: نفقة الأطفال، الطلاق، الشريعة الإسلامية، مسؤولية الأب

غالبًا ما يترتب على الطلاق عدد من المشكلات، من بينها ضمان حق الأطفال في النفقة. وفي سياق مجتمع منطقة لِمباه ماسوراي في محافظة ميرَانغين، لم يُنفَّذ حق الأطفال في النفقة بعد الطلاق تنفيذًا كاملًا وعلى النحو الأمثل. وقد أدى ذلك إلى إثارة قضايا تتعلق بالعدالة وحماية الأطفال بوصفهم الطرف الأكثر عرضة للضرر في حالات الطلاق. ومن منظور الشريعة الإسلامية، تُعد نفقة الأطفال واجبًا يظل الأب ملزمًا بأدائه، حتى بعد انتهاء العلاقة الزوجية.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيفية تنفيذ حق الأطفال في النفقة الناشئ عن الطلاق في منطقة لِمباه ماسوراي، وتحليله من منظور الشريعة الإسلامية. كما تهدف إلى تحديد العوامل التي تعيق الوفاء بهذا الحق، والجهود المبذولة من أجل ضمانه.

استخدمت هذه الدراسة منهجًا نوعيًا بأسلوب وصفي. وجُمعت البيانات من خلال المقابلات المعمقة، والملاحظة، ودراسة الوثائق. وشمل المشاركون في الدراسة الأزواج والزوجات السابقين الذين وقع بينهم الطلاق، ورجال الدين، وموظفي مكتب الشؤون الدينية المحلي. وقد أُجري تحليل البيانات من خلال اختزال البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج.

أظهرت نتائج الدراسة أن معظم حالات الطلاق في منطقة لِمباه ماسوراي لا يتبعها التزام الأب بدفع نفقة الأطفال بصورة منتظمة. ومن بين العوامل المسببة لذلك محدودية الوضع الاقتصادي، وضعف الوعي القانوني، وضعف الرقابة من جانب الجهات المختصة، فضلًا عن عدم وجود اتفاق مكتوب بشأن النفقة بعد الطلاق. ومن منظور الشريعة الإسلامية، تتعارض هذه الحالة مع مبدأ مسؤولية الأب تجاه أبنائه، كما ورد في القرآن الكريم والحديث النبوي. ولذلك، ثمة حاجة إلى تعزيز اللوائح ودور المؤسسات الدينية في تشجيع الوفاء بحق الأطفال في النفقة بصورة عادلة ومستدامة.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM